

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI PENGGUNAAN ALAT PERAGA KARTU WARNA
PADA MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT
DI KELAS IV MI MUHAMMADIYAH MUNGUR
TAHUN AJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Islam Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:
Sri Sulastri
NIM : 13485278

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Sri Sulaastri

NIM : 13485278

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 21 Juni 2014

Yang menyatakan



Sri Sulaastri

NIM. 13485278



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-06-01/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : **Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir**

Lamp. : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sri Sulastri
NIM : 13485278
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Melalui Penggunaan Alat Peraga Kartu Warna Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Di Kelas IV MI Muhammadiyah Munggur Tahun Ajaran 2013/2014

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 21 Juni 2014
Pembimbing

Dr. Eva Latipah, M.Si
NIP: 197806082006042032



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/R0

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/0516/2014

Skripsi /Tugas Akhir dengan Judul :

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI PENGGUNAAN ALAT PERAGA KARTU WARNA PADA
MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT DI KELAS IV MI
MUHAMMADIYAH MUNGUR TAHUN AJARAN 2013 /2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Sri Sulastri
NIM : 13485278
Telah dimunaqosyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 11 Juli 2014
Nilai munaqosyah : B+
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH
Ketua Sidang

Dr. Eva Latipah, M.Si
NIP 19780608 200604 2 032

Penguji I

Dr. Na'imah, M.Hum
NIP.19610424 199003 2 002

Penguji II

Suyadi, S.Ag, MA
NIP.19771003 200912 1 001

Yogyakarta, 1.8. AUG. 2014

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP.19590525 198503 1 005



MOTTO

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ. رَوَاهُ
مُسْلِمٌ.

“Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga.”(H.R Muslim)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

*Almamater Tercinta Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta.*



ABSTRAK

Sri Sulastri, " *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Melalui Penggunaan Media Kartu Warna Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Di Kelas IV MI Muhammadiyah Munggur*". Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Pembelajaran matematika harus melibatkan siswa secara mental, fisik dan sosial untuk membuktikan kebenaran teori dan hukum matematika yang telah dipelajari. Di MI Muhammadiyah Munggur dalam proses pembelajaran belum sepenuhnya melibatkan siswa dan guru masih menjadi pusat kegiatan belajar di kelas sehingga berpengaruh pada partisipasi dan prestasi belajar siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut, hal yang perlu dilakukan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif, berani mengemukakan pendapat, dan mencoba, salah satunya adalah model pembelajaran dengan menggunakan media peraga kartu warna.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) penggunaan media peraga kartu warna pada pembelajaran matematika kelas IV MI Muhammadiyah Munggur, (2) penggunaan media peraga kartu warna dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika di kelas IV MI Muhammadiyah Munggur (3) upaya meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas IV MI Muhammadiyah Munggur dengan menggunakan media peraga kartu warna. Sedangkan jenis penelitian ini adalah tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data diperoleh dari: partisipasi siswa yang diambil dari hasil pengisian angket, prestasi belajar siswa yang di ambil dari pemberian soal tes pada akhir siklus, aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran yang di ambil dari lembar observasi, dan dokumentasi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah: (1) adanya peningkatan partisipasi siswa, (2) adanya peningkatan prestasi belajar matematika di atas KKM 75, yang mencapai yaitu 88% dari jumlah siswa kelas IV MI Muhammadiyah Munggur.

Kata kunci: Pembelajaran Matematika kelas IV MI Muhammadiyah Munggur
Ngeposari Semanu Gunungkidul, media peraga kartu warna,
prestasi belajar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala Puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidaya dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini kesulitan dan hambatan penulis tidak mungkin dapat diselesaikan sendiri tanpa bantuan berbagai pihak. Untuk ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat Bapak/Ibu/Saudara:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya yang telah membantu penulis dalam menjalani studi Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Drs. M. Jamroh Latief, M.Si dan Dr. Imam Machali, M.Pd, selaku ketua pengelola dan sekretaris Program DMS Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberi banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Dr. Eva Latipah, M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.

4. Sri Sulastri, S.Pd.I, selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Munggur Ngeposari Semanu Gunungkidul, yang telah memberikan rekomendasi Kuliah program DMS di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
5. Dr. Na'imah, M.Hum, selaku penguji I yang telah memberikan masukan dalam menulis skripsi.
6. Suyadi, S.Ag., MA, selaku penguji II yang telah memberikan masukan dalam menulis skripsi.
7. Suwitorejo selaku orang tua tercinta, Sadmonodadi selaku suami tersayang, dan teman sehatiku yang selalu mencurahkan perhatian, do'a, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
8. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya program DMS, atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah tamah dan bersahabat yang telah diberikan.
9. Teman-temanku di program DMS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.
10. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Munggur Ngeposari Semanu Gunungkidul, yang selalu membantu dalam kelancaran penelitian.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun

dari berbagai pihak. Dan akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 11 Agustus 2014
Penulis

Sri Sulastri
NIM.13485278



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR GRAFIK.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
D. Kajian Pustaka.....	4
E. Landasan Teori.....	8
F. Hipotesis.....	21
G. Metode Penelitian.....	21
H. Sistematika Pembahasan.....	35
BAB II. GAMBARAN UMUM MADRASAH	
A. Letak Geografis.....	37
B. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Munggur...	38
C. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan.....	40
D. Struktur Organisasi.....	41
E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan.....	43
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	50
G. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	54
H. Prestasi Yang Pernah Diraih.....	55
BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Pra Tindakan.....	53
B. Penerapan Media Kartu Warna	55
C. Pembahasan.....	68
D. Hasil.....	
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
C. Kata Penutup.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	: Data Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Munggur.....	23
TABEL 1.1	: Klasifikasi Tingkatan Prestasi Belajar.....	29
TABEL 2.1	: Daftar Kepala Madrasah Yang Pernah Menjabat Di MI Muhammadiyah Munggur.....	39
TABEL 2.2	: Daftar Guru MI Muhammadiyah Munggur.....	44
TABEL 2.3	: Status Kepegawaian Guru MI Muhammadiyah Munggur.....	44
TABEL 2.4	: Latar Belakang Pendidikan Guru.....	45
TABEL 2.5	: Data Guru dan Mata Pelajaran Yang Diampu.....	46
TABEL 2.6	: Data Guru Yang Menjabat Wali Kelas.....	47
TABEL 2.7	: Jumlah Siswa Tahun Ajaran.....	48
TABEL 2.8	: Prosentase Kelulusan Siswa Kelas VI.....	49
TABEL 2.9	: Keadaan Siswa Tahun Ajaran 2013/2014.....	49
TABEL 2.10	: Data Keadaan Buku Perpustakaan.....	53
TABEL 2.11	: Daftar Ekstrakurikuler.....	55
TABEL 3.1	: Nilai Hasil Tes Pra Tindakan.....	57
TABEL 3.2	: Presentase Ketuntasan Pra Tindakan.....	58
TABEL 3.3	: Nilai Hasil Tes Siklus I.....	62
TABEL 3.4	: Presentase Ketuntasan Siklus I.....	63
TABEL 3.5	: Nama-nama Siswa Dalam Kelompok	69
TABEL 3.6	: Nilai Hasil Tes Siklus II.....	70
TABEL 3.7	: Presentase Ketuntasan Siklus II.....	70
TABEL 3.8	: Daftar Kumulatif Nilai Tes.....	72
TABEL 3.9	: Nilai Rata-rata Kelas dan Ketuntasan Belajar Sebelum dan Sesudah Tindakan Kelas.....	73

DAFTAR GAMBAR

1. GAMBAR 1.1: Gambar Kartu Warna.....18
2. Gambar-gambar Perbaikan Pembelajaran.....96



DAFTAR GRAFIK

• GRAFIK 3.1 :	74
• GRAFIK 3.2 :	75



DAFTAR LAMPIRAN

1.	Permohonan Ijin Penelitian.....	80
2.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	81
3.	RPP Siklus I.....	82
4.	RPP Siklus II.....	86
5.	Soal Tes Individu Siklus I.....	90
6.	Soal Tes Individu Siklus II.....	91
7.	Lembar Observasi Untuk Guru.....	92
8.	Lembar Observasi Untuk Siswa.....	93
9.	Lembar Angket Siswa.....	94
10.	Daftar Riwayat Hidup.....	95
11.	Gambar-gambar Perbaikan Pembelajaran.....	96



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan salah satu cara mengetahui keberhasilan dari suatu pembelajaran. Tidak jarang kita jumpai hasil belajar peserta didik belum bisa mencapai target yang telah ditentukan madrasah dalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Termasuk dalam mata pelajaran Matematika kelas IV di MI Muhammadiyah Munggur

Ketidakmampuan peserta didik mencapai KKM banyak dipengaruhi beberapa aspek. Diantaranya adalah kurangnya persiapan pembelajaran yang dilakukan guru, pemilihan strategi dan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi yang diajarkan, tidak memaksimalkan alat dan sarana yang ada untuk proses pembelajaran. Masih banyak dijumpai pembelajaran yang dilakukan tidak memaksimalkan media pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar dikatakan tuntas apabila 75% dari jumlah siswa yang ada di kelas tersebut daya serapnya lebih dari 75. Namun apabila 75% dari jumlah siswa daya serapnya kurang dari 75 maka perlu diadakan perbaikan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran Matematika kelas IV MI Muhammadiyah Munggur, dari sebanyak 9 siswa ternyata yang

tuntas hanya 3 siswa (33,3%). Sedangkan 6 siswa (66,7%) belum mencapai hasil yang diharapkan.

Berdasarkan data diatas, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan, diperlukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini dapat dilaksanakan melalui perbaikan pembelajaran. Untuk itu peneliti melakukan perbaikan pembelajaran pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Munggur UPT TK dan SD Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunungkidul , dengan judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Melalui Penggunaan Alat Peraga Kartu Warna Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Di Kelas IV MI Muhammadiyah Munggur Ngeposari Semanu Gunungkidul

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah Munggur sebelum menggunakan Alat Peraga Kartu Warna dalam pembelajaran matematika pada materi operasi hitung bilangan bulat?

2. Bagaimana penerapan alat peraga kartu warna pada pembelajaran matematika materi operasi hitung bilangan bulat di kelas IV MI Muhammadiyah Munggur?
3. Bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Muhammadiyah Munggur Ngeposari Semanu Gunungkidul setelah menggunakan Alat Peraga Kartu Warna?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Mendiskripsikan penerapan Alat Peraga Kartu Warna pada pembelajaran matematika materi operasi hitung bilangan bulat di kelas IV MI Muhammadiyah Munggur Ngeposari Semanu Gunungkidul?
- b. Mendiskripsikan partisipasi siswa kelas IV MI Muhammadiyah Munggur dalam pembelajaran matematika materi operasi hitung bilangan bulat dengan menggunakan Alat Peraga Kartu Warna?
- c. Mendeskripsikan prestasi belajar matematika siswa kelas IV MI Muhammadiyah Munggur Ngeposari Semanu Gunungkidul setelah menggunakan Alat Peraga Kartu Warna?

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- a. Memberi wawasan kepada guru tentang penggunaan alat peraga kartu warna.
- b. Menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama pada pembelajaran matematika.
- c. Mendorong siswa untuk aktif dalam setiap pembelajaran di sekolah.
- d. Sebagai referensi bagi orang yang ingin meneliti tentang penggunaan alat peraga kartu warna.

D. Kajian Pustaka

Dari pengamatan penulis terdapat beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan pembelajaran matematika dengan menggunakan media/alat peraga, diantaranya adalah:

1. Suprati,¹ menulis tentang Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pokok Bahasan Perkalian Melalui Penggunaan Alat Peraga di Kelas II MI Ma'arif Bego. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:
 - a. Pembelajaran dengan alat peraga dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam menyelesaikan perkalian.

¹ Suprati "*Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pokok Bahasan Perkalian Melalui Alat Peraga di Kelas II MI Ma'arif Bego*. Sekripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009

- b. Pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi yang dicapai pada siklus pertama 6,85%, dan siklus kedua 8,41%. Rata-rata nilai ini telah melebihi KKM madrasah.
 - c. Keadaan siswa selama pembelajaran dengan menggunakan alat peraga sangat kondusif, sehingga apa yang diharapkan mudah tercapai. Hasil observasi aktifitas dan sikap siswa pada siklus pertama sebesar 71,25% dan siklus kedua 82,5%, dilihat persentasenya meningkat berarti pembelajaran telah sukses sesuai harapan guru yaitu siswa minat dan suasana kondusif.
2. Yuni Hasnahwati,² menulis tentang Pembelajaran Bangun Ruang Dengan Menggunakan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Sambisari Purwomartani Kalasan Sleman menyimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan alatperaga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Penggunaan alat peraga dan dunia nyata yang berada di sekitar siswa dengan demonstrasi dan tanya jawab supaya siswa menjawab dan membuat siswa lebih tertarik serta antusias dalam pembelajaran, belajar kelompok menjadikan siswa bekerja sama serta berinteraksi dengan siswa lain. Pada aspek kognitif prestasi belajar siswa sebesar 63,84% sudah sesuai dengan KKM yang

² Yuni Hasnahwati "Pembelajaran Bangun Ruang Dengan Menggunakan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Sambisari Purwomartani Kalasan Sleman. Skripsi.Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2010

ditentukan oleh guru kelas. Banyaknya siswa tuntas belajar sebesar 69,23%. Pada aspek afektif persentase keaktifan siswa mengalami peningkatan lebih dari 75%. Pada aspek psikomotor ditunjukkan dengan aktifitas dan sikap siswa mengalami peningkatan.

3. Candra Dewi,³ menulis tentang Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat Melalui Alat Peraga Garis Bilangan Pada Siswa Kelas IV Di MIN Tepus, menyimpulkan bahwa:

- a. Alat peraga dalam proses pembelajaran ternyata mempermudah siswa memahami cara penyelesaian penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.
- b. Prestasi belajar siswa dapat mengalami peningkatan setelah diadakan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga, rata-rata prestasi belajar siswa dari sebelum penelitian tindakan yaitu 46,27. Setelah diadakan tindakan kelas rata-rata yang diperoleh dari siklus pertama 79,13 dan siklus kedua rata-rata 81,53. peningkatan rata-rata sebesar 56,75% dan hasil rata-rata telah melebihi nilai yang ditetapkan yaitu rata-rata naik sebesar 20%.

³ Candra Dewi "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat Melalui Alat Peraga Garis Bilangan Kelas IV MIN Tepus Gunungkidul. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2011

4. Usman Musiyanto,⁴ menulis tentang Penggunaan Media Powerpoint Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Materi Perbandingan Dan Skala Kelas V SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari. Menyimpulkan bahwa:

a. Penggunaan media dalam mata pelajaran matematika khususnya materi perbandingan dan skala dapat meningkatkan prestasi belajar siswa bila:

- 1) Guru harus menguasai materi pelajaran dan pembuatan alat peraga semenarik mungkin.
- 2) Didukung dengan alat/sarana pembelajaran yang tepat
- 3) Guru harus dapat menggunakan waktu sebaik-baiknya.

b. Keterlibatan langsung siswa dalam pembelajaran sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar.

Berdasarkan keempat penelitian tersebut di atas, penulis tertarik untuk meneliti pembelajaran penggunaan alat peraga di MI Muhammadiyah Mungkur Ngeposari, Semanu Gunungkidul.

Persamaan dari keempat penelitian di atas dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama melakukan penelitian pada mata pelajaran matematika, sedangkan perbedaan terletak pada media yang digunakan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat peraga kartu warna, dan alat peraga ini dibuat sendiri.

⁴ Usman Musiyanto "Penggunaan Media Powerpoint Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Materi Perbandingan Dan Skala Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan UT UPBJJ 2013

E. Landasan Teori

1. Prestasi Belajar

Pengertian prestasi itu sendiri adalah hasil yang sudah dicapai dari apa yang sudah diusahakan. Sedangkan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan suatu mata pelajaran, biasanya ditunjukkan dengan hasil nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh seorang pendidik.⁵ Dari sumber lain pengertian prestasi belajar di definisikan sebagai hasil yang dicapai sebaik-baiknya menurut kemampuan anak didik pada waktu tertentu terhadap hal-hal yang dikerjakan dan dicapai selama mengikuti pelajaran dalam periode tertentu dalam suatu lembaga pendidikan dengan hasil yang dinyatakan melalui penilaian dengan angka atau symbol.⁶ Dari pengertian itu dapat diketahui bahwa prestasi belajar anak didik merupakan gambaran akhir dari poses pembelajaran yang dilakukan seorang pendidik terhadap anak didik. Pada umumnya prestasi ini digunakan untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan atau bukti suatu keberhasilan.⁷ Prestasi belajar merupakan suatu hal yang penting dalam proses pembelajaran karena dengan diketahuinya prestasi belajar anak didik maka dapat diketahui pula keberhasilan dari proses

⁵ Pusat Bahasa Depdiknas, "*Kamus Umum Bahasa Indonesia* " (Jakarta : Balai Pustaka, 2005) hal. 911

⁶ <http://www.google.com>, "*Pengertian Prestasi Belajar*", diakses 03 Juni 2013

⁷ Sumadi, Suryabrata, "*Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*" (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal.150

pembelajaran yang dilakukan pendidik, apakah sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan pendidik atau belum. Untuk mengukur prestasi belajar anak didik, maka perlu evaluasi yang bisa berupa tes formatif atau tes sumatif. Tapi sebelum melakukan evaluasi perlu disusun standar penilaian terlebih dahulu untuk menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar anak didik dengan harapan mendapat data sebagai bahan informasi guna mempermudah dalam melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran berikutnya.⁸

Peningkatan prestasi dalam pembelajaran matematika berkaitan erat dengan kemampuan siswa dalam menerjemahkan dari abstrak menjadi kongkrit. Jadi untuk meningkatkan prestasinya terlebih dahulu mempertajam kemampuan mengingat atau daya ingatan anak didik terhadap berbagai bentuk angka-angka, bilangan dan juga bentuk-bentuk berbagai macam benda. Daya ingatan dari dua kata, yaitu daya yang bisa berarti kemampuan untuk melakukan sesuatu dan daya ingat yang berarti tidak lupa atau selalu ada dalam pikiran pengalaman yang telah lampau.⁹ Maka dari itu daya ingat pada siswa akan sangat mempengaruhi kecerdasan mereka dalam menerima apa yang telah anak didik pelajari ketika berada di sekolah. Ingatan merupakan suatu proses

⁸ Anas Sujiyono, "Pengantar Evaluasi Pendidikan" (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), hal.35

⁹ <http://id.shvoong.com/sosial-sciences/education/2197592-pengertian-daya-ingat/13>
Maret 2013

biologi, yaitu pemberian kode-kode terhadap informasi dan pemanggilan informasi kembali ketika informasi tersebut dibutuhkan. Pada dasarnya ingatan adalah sesuatu yang membentuk jati diri manusia dan membedakan manusia dari makhluk hidup lainnya.¹⁰

Memori atau ingatan adalah perasaan untuk mengungkapkan kembali sesuatu yang kita alami atau sesuatu yang pernah kita tangkap dengan panca indera.¹¹ Maka dari itu daya ingat pada siswa akan sangat mempengaruhi kecerdasan mereka dalam menerima apa yang telah siswa pelajari ketika berada di sekolah. Dengan kemampuan mengingat yang semakin tajam, siswa juga semakin mudah dalam mengeluarkan apa yang telah mereka pelajari dan mereka alami di dalam belajar maupun di luar proses pembelajaran. Karena pengalaman-pengalaman yang sudah siswa alami akan tersimpan dalam memori yang terdapat di dalam otak. Memori tidak dapat dilihat dan disentuh. Memori juga tidak dapat dicari di bagian otak. Memori merupakan hal yang abstrak. Memori mengacu pada aktivitas serta keterampilan, bukan mengacu pada benda.¹² Seseorang memiliki memori yang baik bila ia mampu melakukan salah satu dari berbagai aktivitas, misalnya membaca buku dan menceritakan isi buku.¹³ Dengan begitu daya

¹⁰ Ibid

¹¹ Ibid

¹² Ibid

¹³ Ibid

ingat siswa akan semakin bagus apabila mendapat pengalaman langsung dan mendemonstrasikan pengalaman tersebut secara nyata tidak hanya sekedar mendengarkan saja. Selain itu perencanaan dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil yang didapatkan. Perencanaan pengajaran memainkan peran penting dalam memandu guru untuk melaksanakan tugas sebagai pendidik dalam melayani kebutuhan belajar siswanya.

Menurut Teori Belajar dari Piaget, ada tiga tahap perkembangan yaitu, pada usia sekitar 4 tahun anak berfikir secara *intuitif*, pada usia sekitar 7 tahun anak berfikir secara konkret dan usia sekitar 11 tahun beroperasi secara formal.¹⁴ Dari teori tersebut dapat dilihat bahwa siswa kelas 4 sudah berfikir secara formal, dengan pembelajaran menggunakan media yang tepat akan sangat membantu siswa menerima sekaligus meningkatkan ingatannya dalam menangkap pelajaran yang sudah disampaikan. Kemampuan *intelektual* adalah kemampuan manusia mengadakan interaksi dengan dunia luar dengan menggunakan symbol-simbol, misalnya membedakan bentuk-bentuk huruf.¹⁵

Dari uraian diatas, prestasi belajar sangat berhubungan dengan kecerdasan siswa dalam mengingat dan menyimpan suatu pembelajaran yang sudah disampaikan oleh guru. Untuk menentukan prestasi belajar seorang guru memerlukan suatu

¹⁴ Slameto, "*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*" (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.12

¹⁵ *Ibid*

evaluasi terhadap apa yang sudah disampaikan. Hasil evaluasi tersebut digunakan guru untuk berbagai hal seperti menemukan kelemahan belajar, menentukan apakah siswa sudah menguasai materi, dan bisa juga sebagai acuan dalam penyempurnaan proses pembelajaran.¹⁶ Semua yang dilakukan pendidik tentu saja berpedoman terhadap tujuan pendidikan yang sudah ditentukan. Keberadaan rumusan tujuan pendidikan memegang peranan sangat penting, karena berfungsi mengarahkan aktivitas, mendorong untuk bekerja, memberi nilai dan membantu keberhasilan.¹⁷ Menurut Poerwadarminto prestasi belajar merupakan hasil belajar yang telah dicapai oleh seseorang dalam suatu usaha yang dilakukan/dikerjakan.¹⁸ Prestasi belajar dapat diartikan sebagai akibat suatu usaha dalam mencapai sesuatu. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil terbaik yang dicapai dalam belajar sesuai dengan kemampuan siswa setelah proses pembelajaran.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya :

a. Faktor internal (dari dalam diri siswa)

Faktor internal meliputi aspek fisiologis yakni keadaan fisik siswa dan aspek psikologis misalnya tingkat intelegensi siswa, minat, bakat dan motivasi siswa.

¹⁶ Hamid Hasan, "Evaluasi Kurikulum" (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hal.3

¹⁷ Mangun Budiyo, "Ilmu Pendidikan Islam" (Yogyakarta: Griya Santri, 2010), hal.27

¹⁸ Poerwadarminto, "Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Prestasi Belajar", (Jakarta:1974) hal.769

b. Faktor eksternal (di luar diri siswa)

Faktor eksternal meliputi lingkungan siswa dan lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial siswa yaitu keluarga, guru, masyarakat, dan teman. Sedangkan lingkungan nonsosial siswa misalnya rumah, sekolah, peralatan alam.

c. Faktor pendekatan belajar siswa

Faktor pendekatan belajar merupakan strategi atau cara yang digunakan siswa dalam menunjang efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu. Semakin mendalam cara belajar siswa maka semakin baik hasilnya sehingga prestasi belajar dapat diperoleh. (Muhibbin Syah).¹⁹

Setelah menelusuri uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dan kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan.

2. Matematika

Istilah *Mathematics* (Inggris), *Mathematic* (Jerman), *Mathematique* (Perancis), *Matematico* (Italy), *Matematticekis* (Rusia), *Mathematick* atau *Wiskunde* (Belanda), berasal dari perkataan Latin, yaitu *Mathematica*, yang mulanya diambil dari

¹⁹ Muhibbin Syah, “ *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : 2008) hal. 180

perkataan Yunani, *Mathematike* yaitu berarti “ *Relating to learning*”. Perkataan itu mempunyai arti kata *Mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu. Perkataan *Mathematike* berhubungan sangat erat dengan sebuah kata lainnya yang serupa, yaitu *Manthanein* yang mengandung arti belajar atau berpikir.²⁰

Menurut James (1976) dalam kamus matematika yang dikutip oleh Eman Suherman (2001) menyatakan bahwa *Matematika* adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan lainnya dengan jumlah yang banyak serta terbagi dalam tiga bidang yaitu: aljabar, analisis, dan geometri.

Freudenthal menyatakan²¹ bahwa matematika bukan merupakan subjek yang siap saji untuk siswa, melainkan suatu pelajaran yang dinamis yang dapat dipelajari dengan cara mengerjakannya.

Menurut Eman Suherman Pembelajaran merupakan upaya penataan lingkungan yang memberi nuansa agar proses belajar tuntas dan berkembang secara optimal.

Sedangkan Oemar Hamalik memandang pembelajaran sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

²⁰ Eman Suherman, *Strategi Pembelajaran Kontemporer*, hal.17-18

²¹ Eman Suherman, hal.114

Dalam melaksanakan pembelajaran matematika sebaiknya lebih mengoptimalkan keberadaan dan peran siswa sebagai pembelajar, sehingga pembelajaran matematika harus diubah, yaitu:

- a. Dari *teacher centered* menjadi *leaner centered*
- b. Dari *teaching centered* menjadi *learning centered*
- c. Dari *product of learning* menjadi *process of learning*

Matematika sekolah adalah matematika yang diajarkan di jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. Mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam memecahkan masalah.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun butir, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- c. Memecahkan masalah yang meliputi: kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengkomunikasikan gagasan dan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.

- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat mempelajari matematika, serta ulet dan percaya diri dalam memecahkan masalah.

Dari uraian di atas yang dimaksud dengan “matematika” adalah pengetahuan atau ilmu dan keterampilan yang melalui, yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

3. Alat Peraga

a. Pengertian Alat Peraga

Menurut Sudjana : 2009, pengertian *alat peraga* adalah suatu alat yang dapat diserap oleh mata dan telinga dengan tujuan membantu guru agar proses belajar mengajar siswa lebih efektif dan efisien.

Alat Peraga Pendidikan menurut Faizal: 2010) mendefinisikan sebagai instrumen audio visual yang digunakan untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan membangkitkan minat siswa dalam mendalami suatu materi.

Sumad: 1972, mengemukakan bahwa alat peraga adalah alat untuk memberikan pelajaran atau yang dapat diamati melalui panca indra. Alat peraga merupakan salah satu dari media

pendidikan adalah alat untuk membantu proses belajar mengajar agar proses komunikasi dapat berhasil dengan baik dan efektif.

Menurut Amir Hamzah:1981 bahwa alat peraga pendidikan adalah alat-alat yang dapat dilihat dan didengar untuk membantu cara berkomunikasi menjadi efektif

Menurut Nasution: 1985: 95 adalah alat bantu dalam mengajar lebih efektif.

b. Tujuan Alat Peraga

- 1) Agar proses pendidikan lebih efektif dengan jalan meningkatkan semangat belajar siswa.
- 2) Memungkinkan lebih sesuai dengan perorangan, dimana para siswa belajar dengan banyak kemungkinan sehingga belajar sangat menyenangkan bagi masing-masing individu
- 3) Agar belajar lebih cepat segera bersesuaian antara kelas dan di luar kelas
- 4) Agar komunikasi antar guru dan siswa dalam hal penyampaian pesan, siswa lebih memahami dan mengerti tentang konsep abstrak matematika yang diinformasikan kepadanya.
 - a) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru.

- b) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.

c. Manfaat Alat Peraga

- (1) Menimbulkan minat sasaran pendidikan;
- (2) Mencapai sasaran yang lebih banyak;
- (3) Membantu dalam mengatasi berbagai hambatan dalam proses pendidikan;
- (4) Merangsang masyarakat atau sasaran pendidikan untuk mengimplementasikan atau melaksanakan pesan-pesan kesehatan atau pesan pendidikan yang disampaikan.
- (5) Membantu sasaran pendidikan untuk belajar dengan cepat dan belajar lebih banyak materi yang disampaikan
- (6) Mempermudah penyampaian materi pendidikan oleh para pendidik atau pelaku pendidikan

d. Macam-macam Alat Peraga, diantaranya:

- a) Papan Berpaku,
- Papan ini berbentuk persegi panjang atau bujur sangkar, yang di atasnya ditancapkan paku-paku yang tersusun sesuai ukuran tertentu.
- (b) Neraca Bilangan,

Terdiri dari sebuah timbangan dan beberapa kayu timbangan.

(c.) Saringan Erastostenes,

Merupakan alat peraga matematika yang terdiri dari kumpulan bilangan bulat positif

(d) Dekak-dekak,

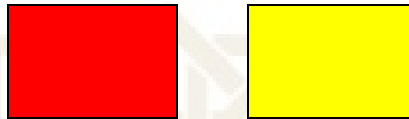
Merupakan alat peraga matematika yang terdiri dari beberapa batang yang jumlahnya tertentu dan dalam batang kawat tersebut diisi dengan biji yang jumlahnya berkisar 10-20 buah.

e. Kartu Warna

Menurut Susanto (2011:109) permainan flashcard berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan berhitung, karena permainan kartu ini dapat merangsang anak lebih cepat mengenal angka, membuat minat anak semakin menguat dalam menguasai konsep bilangan, serta merangsang kecerdasan dan ingatan anak.

Kartu angka menurut Hurlock (1978) dalam Susanto (2011:107-108) seiring dengan perkembangan pemahaman bilangan permulaan ini, menyatakan bahwa konsep yang dimulai dipahami anak diantaranya konsep bilangan.

Berdasarkan pendapat para ahli tentang kartu, maka dengan Alat peraga kartu warna ini diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami materi operasi hitung bilangan bulat. Kartu termasuk dalam jenis Alat Peraga Cetak. Adapun alat peraga kartu warna tersebut bisa diilustrasikan dalam gambar dibawah ini.



Gambar 2.1.

Warna Kuning Menandakan Bilangan Positif, Warna Merah Menandakan Bilangan Negatif. Kartu tersebut berbentuk persegi panjang dengan ukuran lebar 4 cm dan panjang 8 cm. Masing-masing peserta siswa membuat 30 kartu dengan rincian 15 kartu warna merah dan 15 kartu warna kuning.

f. Operasi Hitung Bilangan Bulat

Bilangan adalah sesuatu yang abstrak yang memberi keterangan mengenai banyaknya anggota suatu himpunan (Wayudi : 28). Bilangan bulat adalah seluruh bilangan, baik positif yaitu (1, 2, 3, 4, dst) atau negatif yaitu (-1, -2, -3, -4, dst) yang tidak memiliki desimal (Wayudi : 73)

Operasi bilangan bulat yang dibahas dalam PTK ini meliputi: operasi penjumlahan dan pengurangan, sesuai dengan standar kompetensi mata pelajaran matematika kelas IV semester.

Penjumlahan adalah suatu operasi aritmatika dasar yang merupakan penambahan dua bilangan menjadi satu bilangan yang terjumlah (Parjono:2007). Contohnya adalah $-6 + (-7) = -13$.

Sedangkan pengurangan adalah lawan dari operasi pejumlahan, yaitu mengurangi suatu angka dengan angka yang lain sehingga menghasilkan suatu bilangan yang pasti (Parjono:2007). Contohnya adalah $8 - (-2) = 10$.

F. Hipotesis

Berdasarkan uraian kerangka teori dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis tindakan perbaikan pembelajaran melalui Pemantapan Kemampuan Profesional ini adalah :Penerapan atau penggunaan Alat Peraga Kartu Warna dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sebuah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas, yaitu dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan

kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.²²

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian hal ini adalah pendekatan konstruktivisme, yaitu pendekatan yang menjadikan informasi itu milik sendiri, dan berperan aktif dalam pembelajaran, karena informasi yang diterima dapat ditransfer dan dibangun sendiri menjadi suatu pengetahuan yang lebih bermakna.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subyek

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Muhammadiyah Munggur, Ngeposari, Semanu, Gunungkidul, tahun pelajaran 2013/2014 semester 2, yang terdiri dari 9 siswa yaitu 3 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

²² Dr Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas. Hal.91

TABEL 1.1
DATA SISWA KELAS IV MI MUHAMMADIYAH MUNGGUR
NGEPOSARI SEMANU GUNUNGKIDUL

No	No. Induk	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	654	TRI RESTU NUGRAHA	L
2	675	ARFAN AUDY AM	L
3	676	EFITA ANGGRAINI	P
4	677	FINA IDAH MATUSILMY	P
5	678	FEBRI DWI SURYA	L
6	679	FENI LESTARI	P
7	681	KHOFIFAH M	P
8	682	LAYLA PUTRI HT	P
9	693	NUR AINUN QOLBU	P
1	654	TRI RESTU NUGRAHA	P

Penelitian ini dilakukan oleh Sri Sulastris sebagai peneliti dan Anita Wulandari S.Pd.SD sebagai kolaborator.

b. Objek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran matematika di kelas IV MI Muhammadiyah Munggur Gunungkidul melalui model pembelajaran dengan menggunakan media/alat peraga Kartu Warna.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapat informasi tentang karakteristik data secara objektif.²³ Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

a. Peneliti

²³ Ibnu, Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo, 1996), hal.160

Peneliti merupakan instrument utama dalam Penelitian Tindakan Kelas, karena peneliti sebagai perencana, pelaksana, dan menuliskan laporannya. Peneliti juga di bantu seorang teman sejawat sebagai kolaborator sebagai penganalisis data.

b. Lembar Observasi

Digunakan sebagai pedoman pengamat dalam melaksanakan observasi guna memperoleh data yang diinginkan. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar Observasi pelaksanaan pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan media/alat peraga kartu warna.

Beberapa hal yang diamati dalam observasi diantaranya adalah :

- 1) Keberanian siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat
- 2) Prestasi belajar dalam mengikuti pembelajaran
- 3) Interaksi siswa dalam mengikuti pembelajaran
- 4) Hubungan siswa dengan siswa lain selama pembelajaran
- 5) Ketertarikan siswa dalam pembelajaran
- 6) Kehasrat dan keinginan berhasil dalam pembelajaran
- 7) Dorongan dan kebutuhan siswa dalam pembelajaran
- 8) Partisipasi siswa dalam pembelajaran
- 9) Penghargaan terhadap materi dalam pembelajaran

c. Wawancara

Wawancara digunakan memberikan gambaran secara konkrit mengenai permasalahan yang muncul pada saat proses pembelajaran, yang mencakup hal-hal sebagai berikut :

- 1) Kesukaan siswa terhadap pelajaran matematika
- 2) Partisipasi siswa dalam pembelajaran
- 3) Keinginan siswa dalam pembelajaran
- 4) Prestasi belajar yang ada dalam diri siswa
- 5) Kesulitan siswa terhadap pembelajaran matematika

d. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja yang peneliti gunakan berupa lembar kerja kelompok. Lembar kerja kelompok diberikan pada saat pembelajaran dan dikerjakan secara berkelompok sedangkan kuis individual diberikan dua pertemuan sekali atau setiap akhir siklus. Lembar kerja ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan untuk mengetahui tentang kemajuan prestasi belajar siswa.

e. Dokumentasi

Melalui dokumentasi peneliti bisa mengetahui berita, data-data terkait dengan siswa seperti nilai hasil belajar siswa dan foto yang menggambarkan situasi saat pembelajaran sedang berlangsung. Dokumentasi ini sangat membantu dalam pengumpulan data dan sebagai pendukung dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperoleh data yang valid dan obyektif. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan dan dilakukan oleh kolaborator. Data diperoleh dari apa yang kolaborator lihat, dialami dan didengar sebagai observer. Data ini sebagai bukti terlaksananya rencana tindakan yang sudah di susun sebelumnya serta sebagai pedoman dalam merencanakan tindakan selanjutnya. Karena dari data tersebut peneliti dapat mengetahui kelemahan dan kekurangan dari tindakan yang telah dilakukan.

b. Metode Angket

Angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui partisipasi siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media/alat peraga kartu warna . Butir pernyataan angket untuk siswa dinyatakan dalam dua bentuk yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Kategori yang digunakan adalah selalu, sering, jarang, dan tidak pernah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar siswa dan foto pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media/alat peraga kartu warna.

d. Tes Hasil Belajar

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis maupun secara lisan atau secara perbuatan. Tes hasil belajar adalah mengukur penguasaan tertentu sebagai hasil belajar. Dalam penelitian ini tes diberikan berupa soal kelompok yang harus dikerjakan setiap pertemuan dan dikerjakan secara berkelompok dan soal kuis yang mana diberikan satu kali dalam satu siklus.

5. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data kualitatif peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Adapun langkah yang ditempuh adalah:

- a. Reduksi data. Kegiatan reduksi data meliputi proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan (dikelas).

- b. Penyaji data. Data disusun sedemikian rupa sehingga komutatif, mudah dibaca sehingga tidak menimbulkan kesalahan pemahaman.
- c. Pembuatan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan data-data yang diperoleh yang telah disajikan pada kegiatan sebelumnya.

Sedangkan untuk menganalisis data kuantitatif, peneliti menggunakan statistik deskriptif yakni mengolah data yang berkaitan dengan menjumlah, merata-rata, mencari titik tengah, mencari prosentase, dan menyajikan data yang menarik, mudah dibaca, dan diikuti alurberpikirnya (grafik, tabel, cart). Hal ang penting dalam teknik analisis data ini adalah statistikdapat digunakan untuk memaknai data statistik kelas.²⁴

Selanjutnya data kuantitatif tersebut lalu ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Adapun kriteria peningkata prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

²⁴ *Ibid*

Tabel I.2
Klasifikasi Tingkatan Prestasi Belajar

Kategori Prestasi Belajar	Skor Tingkat Prestasi Belajar
Istimewa	80-100
Baik	77-88
Cukup Baik	65-76
Cukup	53-64
Kurang	41-52
Sangat Kurang	<41

6. Rancangan Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini menggunakan model penelitian kelas yang dikembangkan oleh Kemmis and Mc Taggart,²⁵ yaitu prosedur penelitian yang terdiri dari beberapa siklus yang pada setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu:

- a. *Planing* (Perencanaan)
- b. *Action* (Tindakan)
- c. *Observing* (Pengamatan)
- d. *Reflection* (Refleksi)

Peneliti dalam penelitian ini merencanakan menggunakan 2 siklus, yaitu sebagai berikut:

a. Siklus I

- 1) *Planing* (Perencanaan)

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan tindakan adalah menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, sesuai dengan temuan masalah dan gagasan awal. Dalam penelitian ini aspek yang ingin diteliti mengenai tingkat prestasi belajar

²⁵ *Ibid*

siswa dalam pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan dengan media/alat peraga kartu warna.

Dalam pembelajaran ini pokok bahasan mencakup penjumlahan dan pengurangan dimana pembelajarannya lebih menekankan pemahaman konsep melalui pembelajaran dengan alat peraga kartu warna. Adapun rencana tindakan sebagai berikut:

- (a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran.
 - (b) Menyiapkan media pembelajaran
 - (c) Membuat lembar kerja siswa
 - (d) Menyiapkan
 - (e) Membuat daftar prestasi belajar siswa.
 - (f) Membuat soal tes siklus I.
- 2) *Action* (Tindakan)
- Merupakan pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan di kelas. Dalam pelaksanaan tindakan pelaku tindakan (peneliti sekaligus sebagai guru) harus mentaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, berlaku wajar, tidak dibuat-buat.
- 3) *Observing* (Pengamatan)

Kegiatan pengamatan dilakukan oleh seorang *observer* (pengamat), yang dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan dengan berpedoman pada lembar observasi. Jadi, tindakan dan pengamatan berlangsung pada waktu yang sama. Adapun rencana pengamatan sebagai berikut:

- Melakukan observasi dengan memakai format observasi.
- Menilai hasil kerja siswa dengan menggunakan format atau pedoman observasi.

4) *Reflection* (Refleksi)

Merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Istilah *refleksi* berasal dari bahasa Inggris *reflection*, yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia pemantulan. Kegiatan refleksi dilakukan jika perlu tindakan (guru) sudah melakukan tindakan, kemudian mendiskusikan dengan pengamat mengenai penerapan rancangan tindakan. Guru menanyakan kepada pengamat tentang hal-hal yang dirasakan sudah berjalan baik dengan bagian man yang belum. Dengan kata lain guru sedang melakukan evaluasi diri. Guru melakukan evaluasi menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang ada kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Sehingga dalam

refleksi mencakup analisis, sintesis, dan penilaian. Adapun rancangantindakan sebagai berikut:

- a) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan yang meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan.
- b) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario, hasil observasi dan lain-lain.
- c) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus selanjutnya.
- d) Evaluasi tindakan I (siklus 1)

b. Siklus II

1) *Planning* (Perencanaan)

Persiapan yang dilakukan pada siklus II ini memperhatikan refleksi dari siklus I. persiapan pada siklus II meliputi:

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disesuaikan dengan hasil refleksi siklus I.
- b) Menyiapkan media pembelajaran
- c) Membuat lembar kerja siswa
- d) Menyiapkan lembar observasi
- e) Membuat daftar prestasi belajar siswa
- f) Membuat soal tes siklus II.

2) *Action* (Tindakan)

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pada intinya sama persis pada siklus I, yaitu guru memberi materi (tindakan) sesuai RPP yang telah dibuat, namun sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan diadakan pretes terlebih dahulu.

3) Observing (Pengamatan)

Adapun rancangan pengamatan adalah pengumpulan data tindakan II dan menilai hasil tindakan II. Observasi dilakukan oleh peneliti dibantu oleh seorang observer dengan menggunakan pedoman observasi siklus I. selain itu juga dilakukan post tes.

4) Reflection (Refleksi)

Adapun rancangan refleksi adalah evaluasi, analisis, sintesis dan penilaian tindakan II, membuat kesimpulan saran, dan rekomendasi.

Penilaian akan dihentikan jika hipotesis penelitian telah terbukti, namun jika hipotesis penelitian belum tercapai maka dilaksanakan siklus berikutnya. cara pembentukan kelompok adalah sebagai berikut:

- (a) Guru memberikan tes awal (pre tes)
- (b) Dari hasil tes tersebut, nilai siswa diurutkan dari yang tertinggi sampai yang terendah

(c) Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang mana masing-masing kelompok terdiri dari siswa yang mempunyai kemampuan yang heterogen.

a. Tindakan (Acting)

Pada tahap ini peneliti bersama guru matematika mendesain pembelajaran dengan media/alat peraga kartu warna. Selama pembelajaran berlangsung peneliti dalam mengajar menggunakan RPP yang telah disusun dengan pertimbangan dari guru matematika. Sedangkan guru matematika sebagai pengamat yang mana lembar observasinya telah disiapkan oleh peneliti. Kemudian peneliti dapat mewawancarai guru untuk mendapatkan informasi.

b. Observasi (Observing)

Observasi dilakukan oleh guru sedangkan peneliti sebagai pelaksana pembelajaran. Observasi dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui jalannya pembelajaran dengan menggunakan media/alat peraga kartu warna.

c. Refleksi (Reflecting)

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh, yaitu meliputi lembar observasi dan wawancara atau catatan dari guru, kemudian peneliti dilakukan

refleksi. Pelaksanaan refleksi dilakukan antara peneliti dengan guru matematika yang bersangkutan. Diskusi dilakukan untuk mengevaluasi hasil yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul, dan berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan tahap refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus selanjutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa BAB. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

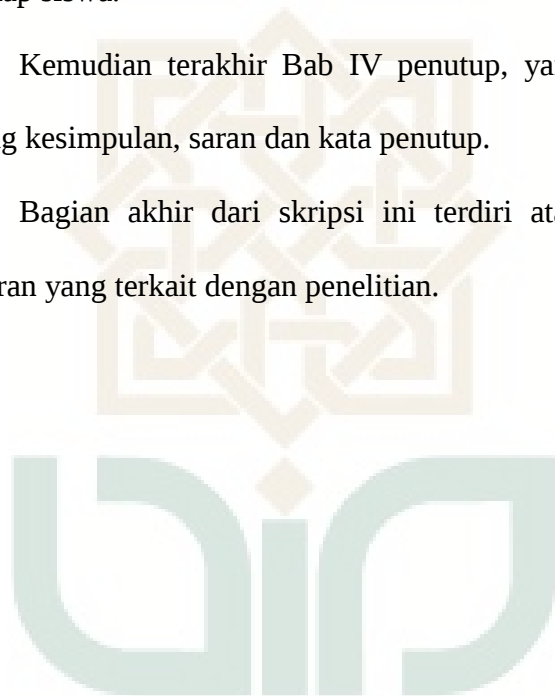
Bab II membahas tentang gambaran umum MI Muhammadiyah Munggur Gunungkidul yang meliputi: letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, dasar dan tujuan pendidikannya,

struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang proses pembelajaran Matematika di MI Muhammadiyah Munggur Gunungkidul yang meliputi: pelaksanaan pembelajaran di MI Muhammadiyah Munggur dengan menggunakan alat peraga kartu warna, pengaruh penggunaan alat peraga kartu warna terhadap siswa.

Kemudian terakhir Bab IV penutup, yang di dalamnya berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembelajaran dan pengaruhnya tentang pembelajaran matematika pokok bahasan operasi hitung bilangan bulat dengan menggunakan media/alat peraga kartu warna di MI Muhammadiyah Munggur Ngeposari, Semanu, Gunungkidul, maka kami simpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Pembelajaran matematika operasi hitung bilangan bulat ini menggunakan media/alat perag kartu warna. Alat peraga dalam proses pembelajaran ternyata memudahkan siswa memahami cara penyelesaian penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.
2. Prestasi belajar siswa dapat mengalami peningkatan setelah diadakan pembelajaran dengan menggunakan media/alat peraga, hal ini bisa dilihat dari rata-rata prestasi belajar siswa dari sebelum penelitian tindakan yaitu 56,22. Setelah diadakan tindakan kelas rata-rata yang diperoleh dari siklus pertama 70,11 dan siklus kedua rata-rata 81,77

B. Saran

1. **Guru**

- a. Hendaknya dapat memanfaatkan waktu dalam pembelajaran dengan baik, mulai kegiatan awal sampai akhir sesuai proporsi masing-masing.
- b. Hendaknya menganalisa kebutuhan dan keadaan siswa dalam hal ini kelebihan dan kekurangannya sebelum pembelajaran
- c. Hendaknya mengawali pelajaran matematika dengan hal-hal yang menyenangkan dan akrab dengan siswa.
- d. Dapat menggunakan alat peraga sebagai alternatif penyampaian materi pelajaran yang dikemas menarik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- e. Guru mengadakan bimbingan khusus di luar jam pelajaran terhadap siswa yang kesulitan dalam menulis dan membaca.

2. Siswa

- a. Memanfaatkan sumber media belajar secara optimal untuk lebih memahami materi.
- b. Selalu minta bimbingan kepada guru jika mengalami kesulitan dalam belajar.
- c. Selalu aktif berkomunikasi baik dengan guru maupun dengan teman untuk memecahkan suatu masalah.

3. Sekolah/Pemerintah sebagai pengambil kebijakan pendidikan, sebaiknya:

- a. Meningkatkan kualifikasi tenaga pendidik dan kependidikan untuk mendapatkan mutu yang bagus.

- b. Meningkatkan sarana dan prasarana yang memadahi baik dari segi kuantitas maupun kualitas sebagai penunjang keberhasilan proses belajar mengajar.
- c. Meningkatkan pembinaan terhadap guru serta memberi motivasi kepada guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.
- d. Mengefektifkan kunjungan kelas secara terencana untuk memperoleh data hasil proses belajar mengajar sebagai bahan kajian melalui pengawas atau kepala madrasah.
- e. Memberikan dukungan dan penghargaan terhadap segala usaha guru dalam rangka menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif, dan menyenangkan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah robbil 'alamin, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Setelah beberapa waktu peneliti melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Munggur, Ngeposari, Semanu, Gunungkidul, berkonsultasi dan memperoleh beberapa revisi dari pembimbing. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan semua pihak meskipun skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu diharapkan semoga penelitian pendidikan pada konsentrasi matematika SD/MI akan semakin berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakart: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara, 2010.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Rajawali Pers, 2010.
- Eman Suherman, dkk, 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- <http://www.google.com>,”*Pengertian Prestasi Belajar*”, diakses 3 Januari 2013
- Muhibbin Syah, M. Ed. 1999. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu.
- Muhibbin Syah, (2008), *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung : PT.Remaja RoMadrasahakarya
- Sujana,Nana.2008. *Penelitian Proses Hasil Belajar Mengajar*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya





**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KABUPATEN GUNUNGKIDUL
MADRASAH IBTIDA'YAH MUHAMMADIYAH MUNGUR
TERAKREDITASI : B**
Alamat : Munggur, Ngeposari, Semanu Gunungkidul Kode pos 55893

SURAT KETERANGAN

Nomor : 86/SK/MIM.Mg/V/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Sulastrri,S.Pd.I
NIP : -
Pangkat/Golongan : -
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MI Muhammadiyah Munggur

Menerangkan bahwa :

Nama : Sri Sulastrri
NIM : 13485278
Kelas : DMS-B
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk melaksanakan penelitian pendidikan di MI Muhammadiyah Munggur Ngeposari Semanu Gunungkidul, mulai tanggal 07 Mei sampai dengan 14 Mei 2014. Penelitian tersebut akan digunakan sebagai bahan penyusunan Skripsi dengan judul : **UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENGGUNAAN ALAT PERAGA KARTU WARNA PADA MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT DI KELAS IV MI MUHAMMADIYAH MUNGUR TAHUN AJARAN 2013/2014**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Munggur, 05 Mei 2014
Kepala Madrasah

Sri Sulastrri, S.Pd.I
NIP. -



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KABUPATEN GUNUNGKIDUL
MADRASAH IBTIDA'YAH MUHAMMADIYAH MUNGUR
TERAKREDITASI : B**

Alamat : Munggur, Ngeposari, Semanu Gunungkidul Kode pos 55893

SURAT KETERANGAN

Nomor : 087/SK/MIM.Mg/V/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Sulastri,S.Pd.I
NIP : -
Pangkat/Golongan : -
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MI Muhammadiyah Munggur

Menerangkan bahwa :

Nama : Sri Sulastri
NIM : 13485278
Kelas : DMS-B
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian pendidikan di MI Muhammadiyah Munggur Ngeposari Semanu Gunungkidul sejak tanggal 07 Mei sampai dengan 14 Mei 2014. Penelitian tersebut akan digunakan sebagai bahan penyusunan Skripsi dengan judul : **UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENGGUNAAN ALAT PERAGA KARTU WARNA PADA MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT DI KELAS IV MI MUHAMMADIYAH MUNGUR TAHUN AJARAN 2013/2014**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Munggur, 15 Mei 2014
Kepala Madrasah

Sri Sulastri, S.Pd.I
NIP. –

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS I PERTEMUAN I

Sekolah : MI Muhammadiyah Munggur
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : IV (Empat)/ 2 (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Hari, Tanggal : Rabu, 7 Mei 2014

A. Standar Kompetensi

5. Menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 menjumlahkan bilangan bulat

C. Indikator Pembelajaran

1. Siswa dapat mengenal penjumlahan bilangan bulat negatif dan positif
2. Siswa dapat menjumlah bilangan bulat negatif dan positif

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat :

- Menjumlahkan dua bilangan positif
- Menjumlahkan dua bilangan positif dan bilangan negatif
- Karakter siswa yang diharapkan :
 - Rasa ingin tahu, Mandiri

E. Materi Ajar

Operasi Hitung Bilangan Bulat

- Penjumlahan Bilangan Bulat

F. Metode Pembelajaran

- Ekspositori (menerangkan)
- Tanya jawab
- Latihan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 1

❖ Kegiatan Awal

Apresiasi dan Motivasi

- Mengingat kembali konsep Penjumlahan Bilangan Bulat
- Melakukan game yang berhubungan dengan penjumlahan Bilangan bulat dari bilangan

❖ Kegiatan Inti

➤ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- o Siswa dapat menjelaskan cara menjumlahkan dua bilangan positif, dua bilangan negatif bilangan positif dengan bilangan negatif menggunakan garis bilangan.

➤ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- o Menjelaskan cara menjumlahkan bilangan bulat positif
- o Tanya jawab dua bilangan negatif dengan menggunakan alat peraga

➤ Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- o Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- o Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

❖ Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru :

- Memberikan latihan soal

- Memberikan soal Pekerjaan Rumah
- Menutup pelajaran

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- ❖ Buku Pelajaran Matematika Penekanan untuk Sekolah Dasar Kelas 4, Erlangga

I. Penilaian

Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
o <i>Rasa ingin tahu</i> : Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar	- o Menjumlahkan dua bilangan positif dengan positif - o Menjumlahkan dua bilangan positif dengan bilangan negatif - o Menjumlahkan dua bilangan negatif dengan bilangan negatif	Tugas individu dan kelompok	Laporan buku pekerjaan rumah	- o Menjelaskan cara menjumlahkan dua bilangan positif? - o Menjelaskan contoh dan menugaskan menjumlahkan dua bilangan negatif - o Menjelaskan contoh dan menugaskan menjumlahkan dua bilangan positif dan negatif

Contoh instrumen soal

Tentukan nilai n dibawah ini dengan menggunakan kartu warna!

1. $9 + (-5) = n$, n adalah.....
2. $10 + (-8) = n$, n adalah....
3. $-8 + (-4) = n$, n adalah....

4. $-7 + 15 = n$, n adalah....
5. $12 + (-15) = n$, n adalah....

Kunci Jawaban

1. 4
2. 2
3. -12
4. 8
5. -3

Mengetahui
Kepala Madrasah

SRI SULASTRI, S.Pd.I
NIP. -

Munggur, 7 Mei 2014

Guru Kelas

SRI SULASTRI
NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN I

Sekolah : MI Muhammadiyah Munggur

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : IV (Empat)/ 2 (Dua)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Hari, Tanggal : Rabu, 14 Mei 2014

A. Standar Kompetensi

5. Menjumlahkan data dan mengurangi bilangan bulat.

B. Kompetensi Dasar

1.3 mengurangi bilangan bulat

C. Indikator Pembelajaran

1. Siswa dapat mengurangi dua bilangan positif
2. Siswa dapat mengurangi dua bilangan negatif
3. Mengurangi bilangan positif dan bilangan negatif

D. Tujuan Pembelajaran

❖ Peserta didik dapat :

- Menjelaskan cara mengurangi dua bilangan bulat positif
- Menjelaskan cara mengurangi dua bilangan positif dan bilangan negatif
- Menjelaskan cara mengurangi dua bilangan negatif
- Karakter siswa yang diharapkan :
 - Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja Keras, Disiplin, Demokratis, Tanggungjawab, Menghargai Prestasi

E. Materi Ajar

Operasi Hitung Bilangan Bulat

- Pengurangan Bilangan Bulat

F. Metode Pembelajaran

- Ekspositori (menerangkan)
- Tanya Jawab
- Latihan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

❖ Kegiatan Awal (10 menit)

Apersepsi dan Motivasi

- Mengingat kembali konsep Pengurangan Bilangan Bulat
- Menceritakan masalah sehari-hari yang melibatkan pengurangan Bilangan Bulat

❖ Kegiatan Inti

➤ Eksplorasi

- o Dalam kegiatan eksplorasi, guru memfasilitasi dan membimbing peserta didik dapat memahami pengurangan dengan media/alat peraga kartu warna.
- o Siswa dapat menjelaskan cara mengurangkan:
 - Dua bilangan positif
 - Dua bilangan negatif
 - Bilangan positif dengan bilangan negatif
 - Bilangan negatif dengan bilangan positif

➤ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- o Membimbing peserta didik untuk melakukan diskusi untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan bilangan bulat
- o Setelah itu siswa diuji kemampuan dan keterampilannya dalam soal-soal latihan yang berhubungan dengan bilangan bulat

➤ Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi guru:

- o Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- o Guru dan siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penugasan dan penyimpulan

❖ Kegiatan Penutup (10)

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Mengulang kembali kegiatan yang telah dilakukan memberikan kesimpulan
- Menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya
- Memberikan soal Pekerjaan Rumah
- Menutup pembelajaran dengan salam penutup

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- ❖ Buku Pelajaran Matematika kelas 4 “TERAMPIL MATEMATIKA 4”
- ❖ Kartu Warna

I. Penilaian

1. Teknis : tes non tes
2. Bentuk : uraian
3. Instrumen : lembar soal

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
- o Mengurangkan dua bilangan positif. - o Mengurangkan dua bilangan negatif - o Mengurangkan bilangan positif dan negatif	Tugas Individu dan kelompok	Uraian	1. $7 - 15 = \dots\dots$ 2. $6 - 4 = \dots\dots$ 3. $-9 - (-2) = \dots\dots$ 4. $-8 - (-4) = \dots\dots$ 5. $18 - (-10) = \dots\dots$

Kunci Jawaban

1. $7 - 15 = 7 + (-15) = -8$
2. $6 - 4 = 6 + (-4) = 2$
3. $-9 - (-2) = -9 + 2 = -7$
4. $-8 - (-4) = -8 + 4 = 4$
5. $18 - (-10) = 18 + 10 = 28$

Catatan :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Mengetahui
Kepala Madrasah

SRI SULASTRI, S.Pd.I
NIP. -

Munggur, 14 Juni 2014

Guru Kelas

SRI SULASTRI
NIP. -



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KABUPATEN GUNUNGKIDUL
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH
Alamat: Munggur, Ngeposari, Semanu, Gunungkidul, 55893.

ULANGAN HARIAN MATEMATIKA SIKLUS I

❖ Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan benar!

1. $15 + (-28) = \dots\dots\dots$
2. $-10 + 24 = \dots\dots\dots$
3. $-12 + (-7) = \dots\dots\dots$
4. $25 + (-35) = \dots\dots\dots$
5. $-29 + (-2) + 46 = \dots\dots\dots$
6. $87 + 11 + (-15) = \dots\dots\dots$
7. $36 + 12 + 62 = \dots\dots\dots$
8. $-43 + 20 + 24 = \dots\dots\dots$
9. $-19 + (-20) + 27 = \dots\dots\dots$
10. $-6 + (-2) + 6 = \dots\dots\dots$

Nilai	Paraf Guru	Paraf Ortu



ULANGAN HARIAN MATEMATIKA
SIKLUS II

❖ Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan benar!

1. $23 - 21 - 12 = \dots = \dots$
2. $-25 - 8 - 11 = \dots = \dots$
3. $-12 - (-7) - 3 = \dots = \dots$
4. $20 - 10 - (-6) = \dots = \dots$
5. $-26 - (-2) - 40 = \dots = \dots$
6. $8 - 11 - (-15) = \dots = \dots$
7. $5 - 11 - (-7) = \dots = \dots$
8. $-14 - 12 - 15 = \dots = \dots$
9. $-12 - (-27) - 27 = \dots = \dots$
10. $-16 - (-23) - 7 = \dots = \dots$

Nilai	Paraf Guru	Paraf Ortu

LEMBAR OBSERVASI UNTUK GURU

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IV/2
Hari/Tanggal : Rabu, 7 Mei 2014
Fokus Observasi : Sikap Guru
Siklus : I

No.	Aspek Yang Dinilai	Hasil/Nilai		
		Kurang	Cukup	Baik
1	Persiapan dan Pelaksanaan Pembelajaran			
	a. Membuka Pelajaran			
	b. Mengarahkan pertanyaan siswa ke pokok pelajaran			
	c. Menyiapkan perangkat pembelajaran			
	d. Menyiapkan dan menggunakan media pembelajaran			
	e. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar			
	f. Melaksanakan evaluasi			
	Guru mengajar tepat waktu			
2	Pengelolaan Kelas			
	a. Memberikan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran			
	b. Menanggapi pertanyaan siswa			
	c. Memberikan tanggapan balik positif			
	d. Memberikan motivasi dan penguatan			
	e. Mengaktifkan siswa			

Munggur, 7 Mei 2014
Observer,

Anita Wulandari, S.Pd.SD

LEMBAR OBSERVASI UNTUK SISWA

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IV/2
Hari/Tanggal : Rabu, 7 Mei 2014
Fokus Observasi : Sikap Siswa
Siklus : I

No.	Aspek Yang Dinilai	SLL	SRG	JRG	TPN
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik				
2	Siswa senang mengikuti proses pembelajaran				
3	Siswa bekerjasama dalam satu tim				
4	Siswa aktif dalam menggunakan alat peraga				
5	Siswa bersungguh-sungguh menyelesaikan soal				
6	Siswa berani bertanya tentang hal yang belum dipahami				
7	Siswa dapat menyelesaikan soal tepat waktu				
8	Siswa diam saja dalam kerja kelompok				
9	Siswa sangat senang menyelesaikan soal				
10	Siswa dapat kompak menyelesaikan soal				

Keterangan:

SLL: Selalu, skor 4

SRG: Sering, skor 3

JRG: Jarang, skor 2

TP : Tidak Pernah, skor 1

Munggur, 7 Juni 2014
Observer,

Anita Wulandari, S.Pd.SD

Nama Siswa :

LEMBAR ANGKET SISWA

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IV/2
Hari/Tanggal : Jum'at, 9 Mei 2014
Siklus : I

No.	Soal	Ya	Tidak
1	Saya senang belajar matematika		
2	Saya dapat mengerjakan soal dengan alat bantu		
3	Saya dapat menghitung dengan cepat		
4	Saya senang bekerja dengan teman, bila mengerjakan tugas		

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sri Sulastri
Tempat, Tanggal Lahir : Gunungkidul, 03 Januari 1975
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Tunggaknongko RT 02 RW 01
Ngeposari, Semanu, Gunungkidul
Telepon : 08170765806

Latarbelakang Pendidikan

1982 – 1988 : SD Negeri Tunggaknongko
1988 – 1991 : SMP Persiapan Semanu
1991 – 1994 : SMEA Muhammadiyah Karangmojo
2004 – 2009 : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Guru menyiapkan kartu warna untuk pembelajaran



Guru menjelaskan cara penggunaan kartu warna



Guru membagikan kartu di masing-masing kelompok



Guru membagikan kartu warna pada masing-masing kelompok



Siswa menyelesaikan tugas dari guru secara kelompok



Guru memantau kerja siswa



Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya



Guru dan siswa yang lain memberikan aplaus terhadap siswa yang presentasi

